



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No Skripsi  
4755/PMI-D/SD/2021

**MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA ( STUDI DESKRIPTIF )  
PEDAGANG KAKI LIMA DI TAMAN RUANG TERBUKA HIJAU KACA  
MAYANG KOTA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)**

**Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri**

**Sultan Syarif Kasim Riau**



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh:

**ATMI SA'ADAH. S**

**NIM: 11441204187**

**PROGRAM. S1**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU  
2021 M**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Atmi Sa'adah. S  
Nim : 11441204187  
Judul Skripsi : Peran Pedagang Kakilima Di Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Jadirejo Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui,

Pembimbing



Dr. Masrun, MA  
NIP.197703112011011002

Ketua Jurusan



Dr. Aslati, M. Ag  
NIP. 197008172007012031

PENGESAHAN

Proposal .: ATMI SA'ADAH.S dengan NIM: 11441204187 Jurusan :  
Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul "PERAN PEDAGANG  
KAKI LIMA DI TAMAN RUANG TERBUKA HIJAU KACA MAYANG  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI PEKANBARU ".

Telah diseminarkan pada:

Hari : Senin

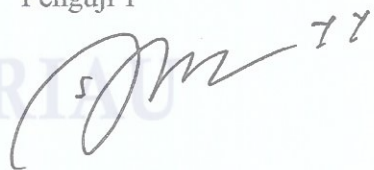
Tanggal : 24 Oktober 2018

Dengan dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Oktober 2018

Panitia Seminar Proposal

Penguji 1



Yefni, M. Si

NIK. 197009142014112001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA ( STUDI DESKRIPTIF ) PEDAGANG KAKI LIMA DI TAMAN RUANG TERBUKA HIJAU KACA MAYANG KOTA PEKANBARU“ yang ditulis oleh :

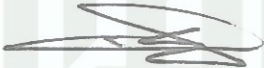
Nama : Atmi Sa'adah. S  
NIM : 11441204187  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah di Munaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Hari / Tanggal : Kamis / 24 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juli 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau


  
Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A.  
NIP : 19811118200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

  
Darusman, M.Ag  
NIP : 19700813199703 1 001

Sekretaris / Penguji II

  
Muhammad Soim, M.A  
NIK : 130 417084

Penguji III

  
Dr. Kodarni. S.ST M.Pd  
NIK : 130 311014

Penguji IV

  
Yefni, M. Si  
NIP : 19700914201411 2 001



**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINILITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atmi Sa'adah. S  
 NIM : 11441204187  
 Tempat/Tgl. Lahir : Perawang, 09 September 1995  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
 Judul Skripsi : Meningkatkan Ekonomi Keluarga ( Studi Deskriptif ) Pedagang Kaki lima Di Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang Kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeeti Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 03 Juni 2021  
 Yang membuat pernyataan



**ATMI SA'ADAH. S**  
**NIM. 11441204187**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 28 Desember 2020

Dosen Pembimbing Skripsi  
: Nota Dinas  
Nomor : 5 (Eksemplar) Skripsi  
Lampiran : Pengajuan Ujian Skripsi  
Hal : Atmi Sa'adah. S

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Atmi Sa'adah. S NIM. 11441204187** dengan judul "**Peran Pedagang Kaki lima Di Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Jadirejo Kota Pekanbaru.**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uniersitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Dr. Masrun. MA

NIP. 197703112011011002



© Hakcipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**NAMA : ATMI SA'ADAH. S**

**NIM : 11441204187**

**JUDUL : Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Deskriptif) Pedagang Kaki Lima Di Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang Kota Pekanbaru**

Perkembangan masyarakat yang semakin pesat, kebutuhan hidup yang semakin meningkat, secara tidak langsung telah mendorong masyarakat untuk berfikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidup ekonomi keluarga. Dalam memenuhi kebutuhan keluarga mendorong masyarakat untuk bekerja keras. Salah satunya cara untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah dengan berdagang. Seperti halnya yang terjadi di taman ruang terbuka hijau kaca mayang dengan ramainya para pegunjung di taman ruang terbuka hijau kaca mayang memiliki dampak pada peluang bagi pedagang kaki lima untuk berjualan di area taman tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan ekonomi keluarga pedagang kaki lima di taman ruang terbuka hijau kaca mayang. Apakah dengan berjualan di taman ruang terbuka hijau kaca mayang dapat meningkatkan ekonomi keluarga para pedagang kaki lima. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah 9 orang pedagang dengan 3 jenis dagangan yaitu pedagang makanan, mainan, dan minuman. Hasil penelitian ini adalah dalam meningkatkan ekonomi keluarga pedagang kaki lima di taman ruang terbuka hijau kaca mayang yaitu para pedagang kaki lima dapat melakukan dengan indikator melakukan pekerjaan lain, mengubah hobi menjadi uang, melakukan investasi, melakukan kerjasama dan memulai bisnis sendiri. Dengan diterapkannya kelima indikator di atas maka, ekonomi keluarga pedagang kaki lima dapat meningkat. Berdasarkan hasil wawancara dengan pedagang kaki lima di taman ruang terbuka hijau kaca mayang bahwa selama berjualan di taman, ekonomi keluarga dapat terbantu serta meningkat.

**Kata Kunci : Peningkatan Ekonomi, Keluarga, Pedagang Kaki Lima**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRACT

### **Title: Improving the Family Economy (Descriptive Study) of Street Hawkers in Kaca Mayang Green Open Space Park Pekanbaru City**

The rapid advancement, as well as the increasing needs of life, have indirectly encouraged people to consider how to improve the economic standard of living of their families. It encourages the community to work hard by meeting the basic necessities of life. Trading is one way to meet life's necessities. With crowds of visitors in the Kaca Mayang Green Open Space Park, it has an impact on opportunities for street hawkers to sell in the garden area, which seems to be the case in the Kaca Mayang Green Open Space Park. The aim of the research was to figure out how to improve the families' economies of hawkers in the Kaca Mayang Green Open Space Park. Is it possible to boost the families' economies of street vendors by selling in Kaca Mayang Green Open Space Park. The research method used is field research, and the nature of the research is descriptive qualitative. Observation, interviews, and documentation were used to obtain information. In this research, the informants were nine street hawkers who sold three kinds of goods: food, toys, and beverages. The findings of this research will help to improve the economy of the families of hawkers in the Kaca Mayang Green Open Space Park, specifically the street hawkers' ability to do other work, turn hobbies into money, invest, collaborate, and start their own business. The economic well-being of street hawkers' families can be improved by implementing the five indicators listed above. Based on the findings of interviews with hawkers in the Kaca Mayang Green Open Space Park, the family economy can be aided and improved by selling in the park.

**Keywords: Economy Improvement, Family, Street Hawkers**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



### *Bismillahirrahmanirrahim,*

Alhamdulillahirabbil'alamin, tiada kata yang terindah yang patut diucapkan kecuali syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayat kepada penulis berupa kesehatan dan kesempurnaan jiwa dan raga, sehingga penulis memiliki kemampuan dan kekuatan untuk membangun hidup lebih cerah dengan tetap berada dalam hidayah-Nya. Terutamanya dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA ( STUDI DESKRIPTIF ) PEDADANG KAKI LIMA DI TAMAN RUANG TERBUKA HIJAU KACA MAYANG”**. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU. Shalawat beserta salam selalu penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang merubah peradaban dunia dari keburukan menjadi yang lebih baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, yang sangat membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi,S.Pd.,M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Masduki,M.Ag, selaku wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono,M.Si selaku wakil Dekan II, Bapak Dr. Azni,M.Ag, selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim beserta staffnya.
3. Ibu Dr. Titi Antin,M.Si sebagai ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, ibu Yefni,M.Si selaku Seketaris Jurusan Pengembangan Masyarakat



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam dan Dosen-Dosen Jurusan PMI yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

4. Ibu Rosmita, M.Ag, selaku Penasehan Akademis, yang dari awal membimbing penulis dalam perkuliahan.
5. Bapak Dr. Masrun, MA selaku dosen pembimbing I yang memberikan pengarahan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tuaku yang tercinta ayahanda Jamilluddin serta ibunda tercinta dan tersayang ibu Zauyah, yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Buat abang dan adekku (Mula Halomuan dan Uswatini), Buat suami dan anak ( Robi Dan Kayla ) yang selalu memberikan dukungan dan semangat, terima kasih telah membantu, berkorban dan memberikan perhatian dan support selama ini.
8. Buat seluruh teman-teman seperjuangan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, terima kasih buat kebersamaan selama dibanguku perkuliahan.

Penulis menyadari akan keterbatasan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini dan tercapainya pendidikan yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman, khususnya penulis sendiri.

Pekanbaru, 06 Juni 2021  
Penulis

**ATMI SA' ADAH. S**  
**NIM. 11441204187**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Ruang Lingkup Kajian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIRAN.....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teori.....	9
B. Kajian Terdahulu .....	21
C. Kerangka Pikiran.....	22
<b>BAB III METODE LOGI PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu .....	25
C. Informan Peneliti.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Validasi Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Sejarah Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang .....	28
B. Fasilitas Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang .....	29

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Gambaran Umum Pedagang Kaki Lima .....	29
D. Kota Pekanbaru .....	30
E. Jenis Dagangan.....	32
F. Jumlah Pendapatan .....	32
G. Tingkat Pendidikan .....	33

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 35**

A. Hasil .....	35
B. Pembahasan.....	45

**BAB VI PENUTUP ..... 54**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	55

**DAFTAR PUSTAKA**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel I Jenis Dagangan .....	32
Tabel II Jumlah Pendapatan .....	33
Tabel III Tingkat Pendidikan .....	34



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	23
--------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran 2	: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 3	: Reduksi Data
Lampiran 4	: Pedoman Observasi
Lampiran 5	: Pedoman Dokumentasi
Lampiran 6	: Transkrip Wawancara
Lampiran 7	: Surat Mengadakan Penelitian FDIK
Lampiran 8	: Rekomendasi BP2T Provinsi Riau
Lampiran 9	: Rekomendasi Kesbangpol Kota Pekanbaru

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada persoalan sistem ekonomi, manusia hidup membutuhkan beberapa kebutuhan baik kebutuhan sandang, pangan dan papan. Dimana kebutuhan ini akan berdampak kepada ekonomi didalam sebuah keluarga. Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat tinggi, namun realitanya masih banyak masyarakat yang termasuk kedalam golongan kemiskinan. Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Salah satu faktor banyaknya masyarakat yang termasuk golongan kemiskinan karena kurangnya lapangan pekerjaan yang mengakibatkan tingginya pengangguran. Masyarakat Indonesia sebagian besar masih banyak yang hidup di bawah garis kemiskinan, yang hidupnya belum sampai standar kemanusiaan atau belum sejahtera.

Kesejahteraan dan kebahagiaan merupakan cita-cita manusia. Untuk mencapai cita-cita tersebut manusia melaksanakan berbagai cara dan upaya yang di tempuh dengan pembangunan kesejahteraan untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagai komponen utama kesejahteraan yang dapat meningkatkan kesejahteraan untuk dirinya maupun bagi keluarganya. Pembangunan kesejahteraan itu sendiri adalah suatu upaya peningkatan kualitas kesejahteraan perorangan, keluarga, kelompok maupun masyarakat yang memiliki harkat dan martabat, dimana setiap orang mampu mengambil peran dan menjalankan fungsinya dalam kehidupannya.<sup>1</sup>

Perkembangan masyarakat yang semakin pesat, kebutuhan hidup yang semakin meningkat, secara tidak langsung telah mendorong masyarakat untuk berfikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidup ekonomi keluarga. Ekonomi Keluarga adalah suatu kajian tentang upaya dalam memenuhi kebutuhan melalui aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebahagiaan

---

<sup>1</sup> Bachtiar Chamsyah. *Pola Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. ( Jakarta: Departemen Sosial RI. 2003). Hal. 1.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kebutuhan kehidupannya maupun keluarga. dalam memenuhi kebutuhan keluarga mendorong masyarakat untuk bekerja keras. Bekerja adalah suatu aktifitas yang melibatkan kesadaran manusia untuk mencapai hasil yang sesuai dengan harapannya dan salah satu tujuan bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Salah satunya cara untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah dengan berdagang. Berdagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak di produksi sendiri untuk memperoleh suatu keuntungan.

Pekerjaan berdagang atau jual beli adalah sebagian dari pekerjaan bisnis, dimana kebanyakan pedagang hanya ingin mencari laba yang sangat besar. Selain mencari keuntungan dan laba yang besar, berdagang adalah salah satu ibadah yaitu bagi orang muslim, kegiatan berdagang sebenarnya lebih tinggi derajatnya, yaitu dalam rangka beribadah kepada Allah SWT.<sup>2</sup> Berdagang adalah salah satu profesi yang sangat mulia dan utama, selagi dijalankan dengan jujur dan sesuai dengan aturan serta tidak melanggar batas-batas syariat yang telah ditetapkan Allah SWT dan Rosulnya didalam Al-Quran dan As-Sunnah Ash-Shahih. Diantara dalil yang menerangkan tentang bisnis adalah dari Abu Sa'id al-Kudri Radhiyallahu 'Anhu, Nabi Shallallahu Alaihi Wasalam bersabda:

التاجر الصدوق الأمين مع النبيين والصديقين والشهداء

*“Yang artinya, pedagang yang senantiasa jujur lagi amanah akan bersama para nabi, orang-orang yang selalu jujur dan orang-orang yang mati syahid.”*

*(HR. Tirmidzi, Kitab Al-Bayu' Bab Ma Ja-A Fit Tijaroti No. 1.130).*

Hadis diatas menjelaskan tentang Islam sangat menganjurkan bagi penganutnya untuk berwirausaha dan mengedepankan ahlakul karimah didalam menjalankannya. Islam mengajarkan bahwa dalam berniaga tidak semata-mata mencari keuntungan secara duniawi saja namun juga membekali diri dengan keimanan untuk diakhirat.

Para pedagang memiliki tempat berdagang atau penjualan yang sering dijumpai di pasar, warung, kios atau toko kecil, swalayan, toko, dipinggir jalan atau

<sup>2</sup> Dr. Buchari Alma. *Kewirausahaan*. (Bandung: ALFABETA. 2007). Hal. 248-250.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedagang kakilima. Pedagang kakilima adalah sebagai salah satu bentuk dari sektor informal yang diartikan sebagai setiap orang yang melakukan kegiatan perdagangan, yang dilakukan secara berpindah-pindah dengan modal terbatas serta berlokasi di tempat-tempat umum. Dimana kegiatan perdagangannya dapat dilakukan secara berkelompok sesuai dengan kultur yang dimiliki atau dilakukan secara individual.<sup>3</sup> Namun, pedagang kakilima selain berjualan di pinggir jalan, pedagang kakilima juga terdapat berjualan atau berdagang di taman.

Seperti halnya yang terjadi di pekanbaru dimana terdapat di Taman Kota Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang banyak para pedagang yang berjualan di area taman tersebut. Taman ruang terbuka hijau Kaca Mayang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman Pekanbaru tepatnya berada didepan Kantor Walikota Kota Pekanbaru. Taman Kaca Mayang ini merupakan tempat rekreasi keluarga yang berada di Kota Pekanbaru, sehingga mudah dicapai dengan transportasi umum yang ada. Taman ruang terbuka hijau kaca mayang ini sudah berdiri selama 5 tahun yang dibuka pada tanggal 23 juni 2017 silam dengan luas sekitar 1 ha, dari Jalan Sudirman menembus ke Jalan Sumatera.

Berdasarkan observasi awal didapatkan bahwa selain, taman ruang terbuka hijau kaca mayang ini memiliki objek wisata yang banyak diminat di kalangan baik remaja, orang tua dan keluarga, dimana kaca mayang ini memiliki potensi yang membuat ramai dikunjungi oleh orang untuk bersantai dan bermain bersama keluarga dan teman. Dengan ramainya para pegunjung ditaman ruang terbuka hijau kaca mayang memiliki dampak pada peluang bagi pedagang kaki lima untuk berjualan area taman tersebut. Pedagang kakilima yang berdagang di taman ruang terbuka hijau kaca mayang terdapat sekitar 20 orang pedagang. Mereka berdagang berbagai macam mainan, makanan, minuman serta ada yang menyewakan jasa mainan transportasi anak-anak.

Berdasarkan hasil wawancara pada pedagang kaki lima di taman ruang terbuka hijau kaca mayang bagi para pedagang berjualan di taman ruang terbuka hijau putri kaca mayang sebelum adanya taman ini pedagang yang berjualan

<sup>3</sup> Dr. Yetty Sarjono. *Pergulatan Pedagang Kakilima Di Perkotaan Pendekatan Kualitatif*. (Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2005). Hal. 47.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditaman ruang terbuka hijau kaca mayang, mereka berjualan di berbagai tempat seperti di pasar, di sekolahan, di pinggiran jalan raya dan ada juga yang berjualan di depan ruko-ruko. Selama berjualan di tempat lama pedagang kaki lima ruang terbuka hijau kaca mayang, mereka mengatakan dalam memenuhi kebutuhan keluarga sangatlah tidak tercukupi. Hal ini, disebabkan karena kurang ramainya pengunjung dan kurangnya minat pengunjung terhadap apa yang mereka jual atau dagangkan. Sehingga perekonomian keluarga tidak bertambah dan juga tidak membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga pedagang kaki lima.

Setelah dibuatnya taman ruang terbuka hijau kaca mayang, para pedagang kaki lima yang awalnya berjualan di depan ruko, pasar, sekolahan. Dengan melihat potensi yang bagus dalam meningkatkan ekonomi keluarga membuat pedagang kakilima untuk memulai usaha berjualan di area pinggir taman ruang terbuka hijau kaca mayang kota pekanbaru. Selama berjualan di taman kaca mayang pedagang kaki lima dapat meningkatkan ekonomi keluarga yang awalnya pendapatan hanya sedikit dan sekarang meningkat. Hal ini, sangatlah membantu para pedagang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Selain itu, juga membantu dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan untuk makan, tempat tinggal, dan juga untuk kebutuhan sosial seperti kesehatan, dan pendidikan. seperti wawancara kepada ibuk afni pedagang minuman boba, sebelum berjualan di taman, ibuk nila berjualan di depan ruko-ruko orang yang kadang sehari berpenghasilan Rp. 200.000,- perhari, melihat pendapatan yang sedikit akhirnya ibuk nila berfikir untuk berjualan di taman ruang terbuka hijau kaca mayang karena ikut saudara dan melihat taman ramai dengan pengunjung membuat penghasilan perhari buk afni menjadi Rp. 550.000,-.<sup>4</sup>

Berdasarkan keterangan diatas, maka dalam hal ini peneliti ingin meneliti tentang “ Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Deskriptif) Pedagang Kaki Lima Ditaman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang Kota Pekanbaru”.

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibuk Afni Pedagang Minuman Boba : 26 Oktober 2019 Pukul 17: 30 Sore.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka penelitian memberikan batasan-batasan pada masing-masing istilah yang berkaitan dengan judul proposal ini. Adapun penegasan istilah tersebut antara lain sebagai berikut:

### 1. Meningkatkan

Meningkatkan adalah proses, cara, perbuatan peningkatan usaha, ataupun kegiatan. Jadi, meningkatkan adalah lapisan dari sesuatu dan kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan, keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.<sup>5</sup> Sedangkan arti peningkatan yang dimaksud dari judul peneliti ini adalah meningkatkan ekonomi keluarga pedagang kaki lima.

### 2. Ekonomi Keluarga

Ekonomi Keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil yaitu keluarga dari sistem ekonomi yang paling besar seperti, perusahaan dan negara. Dimana kajian ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa, sehingga keluarga diuntut mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan ( pekerjaan) guna mencapai tujuan.<sup>6</sup> Ekonomi Keluarga adalah suatu kajian tentang upaya dalam memenuhi kebutuhan melalui aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebahagiaan dan kebutuhan kehidupannya maupun keluarga.

### 3. Pedagang Kaki Lima

Pedagang kaki lima sebagai salah satu bentuk sektor informal yang diartikan sebagai setiap orang yang melakukan kegiatan perdagangan, yang dilakukan secara berpindah-pindah dengan modal terbatas serta berlokasi di tempat-tempat umum. Dimana kegiatan perdagangannya dapat dilakukan secara berkelompok sesuai dengan kultur yang dimiliki atau dilakukan secara individual.

<sup>5</sup> Moelino. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka. 1988 ). Hal. 158.

<sup>6</sup> Shinta Doriza. *Ekonomi Keluarga*. ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2015 ). Hal. 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang

Taman kota adalah satu komponen utama ruang terbuka hijau (RTH) sekaligus memiliki peran penting sebagai pembangunan sosial budaya, seperti pendidikan masyarakat, tempat aktivitas sosial masyarakat. Selain itu, vegetasi taman kota juga memberikan fungsi mengurangi gas pencemaran dan debu, pengikat karbon.<sup>7</sup> Seperti, Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang ini merupakan sebuah tempat rekreasi yang cocok bagi masyarakat khususnya masyarakat kota pekanbaru sebagai tempat untuk berkumpul bersama keluarga maupun bersama teman dengan mengamati keindahan taman yang sangat indah dengan di hiasi perpoohonan, bunga dan juga tempat duduk.

#### C. Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup adalah batasan masalah, jadi agar permasalahan terarah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu tentang: Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Deskriptif) Pedagang Kaki Lima Ditaman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang Kota Pekanbaru.

#### D. Rumusan Masalah

Dari apa yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut, yaitu: untuk mengetahui Bagaimana Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Deskriptif) Pedagang Kaki Lima Ditaman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang Kota Pekanbaru.

#### E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Adapun dari tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Deskriptif) Pedagang Kaki Lima Ditaman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang Kota Pekanbaru.

<sup>7</sup> Abdillah. *Taman Dan Hutan Kota*. ( Jakarta: Azka Press. 2006 ). Hal. 36.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan penelitian ini tentang: Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Deskriptif) Pedagang Kaki Lima Di taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang Kota Pekanbaru.

### a. Kegunaan Akademis

Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan: Meningkatkan Ekonomi Keluarga ( Studi Deskriptif ) Pedagang Kaki Lima Di Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang Kota Pekanbaru. Penelitian ini berguna sebagai referensi bagi pedagang dalam meningkatkan perekonomian keluarga mereka.

### b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian yang serupa.
- 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3) Untuk mengembangkan pemahaman dan disiplin ilmu penulis dalam bentuk Penelitian.
- 4) Untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh Peneliti selama Perkuliahan.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Ruang Lingkup Kajian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berisikan tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, Kerangka Pikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan gambaran umum tentang objek yang akan diteliti dan lokasi penelitian.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang konstruktif bagi objek penelitian.

**DAFTAR PUSAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Kerangka Teori

Sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini maka penulis terlebih dahulu mengemukakan kerangka teoritis sesuai dengan masalah yang dibahas. Kerangka teoritis merupakan dasar berfikir untuk mengkaji dan menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini guna mengarahkan penelitian dan memperoleh kebenaran dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini ada beberapa teori yang dipaparkan sebagai acuan terhadap permasalahan yang ada, adapun teori-teori tersebut adalah sebagai berikut :

##### 1. Ekonomi Keluarga

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu oikos dan nomos yang berarti rumah tangga dan tata atau aturan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dalam pengertian bahasa berarti tata atau aturan rumah tangga. Pengertian ekonomi menurut kamus bahasa Indonesia adalah segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian, dan pemakaian barang-barang maupun kekayaan (keuangan). Ekonomi berkenaan dengan setiap tindakan atau proses yang harus dilaksanakan untuk menciptakan barang-barang dan jasa yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia.<sup>8</sup> Sedangkan Keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam tatanan kehidupan masyarakat. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, suami istri dan anak, atau ayah dan anaknya, maupun ibu dan anaknya atau keluarga sedarah.<sup>9</sup> Secara sosiologi, keluarga adalah sebuah kelompok sosial yang terdiri atas seorang laki-laki yang disebut ayah, seorang perempuan yang disebut ibu, serta sejumlah individu lain, laki-laki maupun perempuan yang disebut anak.

<sup>8</sup> Hendra Safri. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. ( Palopo. Kampus IAIN Palopo. 2018 ). Hal. 3

<sup>9</sup> *Op. Cit.* Bachtiar Chamsyah. *Pola Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. ( Jakarta : Departemen Sosial Republik Indonesia. 2003 ). Hal. 21-22.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan-Hubungan dalam keluarga menurut Robert R. Bell (1979) ada 3 jenis hubungan sbb:<sup>10</sup>

- a. Kerabat dekat yaitu terdiri atas individu yang terikat dalam keluarga melalui hubungan darah, adopsi dan perkawinan. Seperti, suami istri, orang tua – anak, dan antar saudara.
- b. Kerabat jauh terdiri, atas individu yang terikat dalam keluarga melalui hubungan darah, adopsi dan perkawinan tetapi ikatan keluarganya lebih lemah dari pada kerabat dekat. Biasanya terdiri atas paman – bibi, keponakan dan sepupu.
- c. Orang yang dianggap kerabat yaitu karena ada hubungan yang khusus misalnya hubungan antar teman akrab.

Ekonomi Keluarga adalah suatu kajian tentang upaya dalam memenuhi kebutuhan melalui aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebahagiaan dan kebutuhan kehidupannya maupun keluarga. Dalam memenuhi kebutuhan keluarga mendorong masyarakat untuk bekerja keras. Ekonomi keluarga juga sangat menentukan tingkat pemenuhan kebutuhan anggota keluarga, secara berkelanjutan yang mencerminkan peningkatan ekonomi keluarga. Untuk sampai pada posisi aman dalam ekonomi keluarga perlu upaya untuk terus meningkatkan pendapatan dan mampu memanfaatkan seefisien mungkin dalam pemenuhan kebutuhan sehingga masih ada kelebihan yang dapat ditabung atau diinvestasikan secara berkelanjutan.

Dalam kurun waktu yang lama apabila diakumulasikan maka akan dapat terkumpul dalam jumlah yang besar yang merupakan kekayaan pribadi. Peningkatan ekonomi keluarga akan dapat diwujudkan apabila, anggota keluarga memiliki kesadaran yang mendorong pencapaian peningkatan ekonomi, semua anggota keluarga memiliki perilaku jujur, berkomitmen, terbuka, disiplin, bertanggung jawab serta mampu bekerjasama untuk satu tujuan yaitu meningkatkan perekonomian keluarga, memberdayakan kemampuan atau potensi

<sup>10</sup> Ihrom. *Bungan Rampai Sosiologi Keluarga*. (Jakarta: yayasan Obor Indonesia. 1999). Hal. 91.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimiliki keluarga dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan keluarga, semua anggota keluarga mampu memanfaatkan alokasi sumber ekonomi keluarga berdasarkan kebutuhan bukan keinginan, dan semua anggota keluarga berkomitmen melakukan pengendalian perekonomian keluarga sebaik-baiknya.<sup>11</sup>

#### a. Jenis-jenis kebutuhan ekonomi keluarga

Berikut beberapa jenis kebutuhan ekonomi yang dibutuhkan dalam keluarga yaitu: 1) kebutuhan yang mutlak seperti, makan, minum, pakaian, rumah, kesehatan, pendidikan dan transportasi. 2) kebutuhan yang penting seperti, pembayaran hutang, rekreasi dan hiburan. 3) kebutuhan yang perlu seperti, peningkatan mutu dari kebutuhan mutlak dan kebutuhan yang penting. 4) kebutuhan yang kurang perlu seperti, pengeluaran untuk hobi, kesenangan dan keperluan yang tidak terlalu penting.

#### b. Kegiatan ekonomi keluarga

Kegiatan ekonomi merupakan segala aktivitas yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berikut beberapa jenis kegiatan ekonomi dalam keluarga yaitu sebagai berikut:<sup>12</sup>

- 1) Kegiatan ekonomi produksi adalah setiap kegiatan atau usaha manusia untuk menghasilkan atau menambah nilai guna barang dan jasa. Tujuan dari produksi adalah untuk memenuhi kebutuhan, mencari keuntungan atau laba, menjaga kelangsungan hidup, mengganti barang-barang yang rusak karena di pakai dan terkena bencana alam. Berikut beberapa faktor dari kegiatan produksi yaitu faktor produksi alam merupakan faktor yang tersedia oleh alam, faktor produksi modal merupakan semua hasil produksi berupa benda yang diciptakan untuk menghasilkan barang atau jasa yang lain, dan faktor produksi kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola suatu usaha.
- 2) Kegiatan ekonomi distribusi adalah suatu proses yang menunjukkan penyaluran barang yang dibuat dari produsen ke konsumen. Tujuannya adalah untuk kelangsungan hidup kegiatan produksi terjamin, barang atau

<sup>11</sup> Jurnal gunartin, dkk. Peningkatan ekonomi keluarga melalui pemberdayaan masyarakat dengan membuat sandal hias. ( dharma laksana : vol. 1. No. 2).

<sup>12</sup> [Http://www.sumber-belajar.kendikbud.go.id](http://www.sumber-belajar.kendikbud.go.id).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasa hasil produksi dapat bermanfaat bagi konsumen, dan konsumen dapat mendapatkan barang yang dibutuhkan dengan mudah.

- 3) Kegiatan ekonomi konsumsi adalah kegiatan manusia untuk menggunakan baik barang ataupun jasa secara berangsur-angsur atau sekaligus habis terpakai untuk memenuhi kebutuhan. Tujuan kegiatan konsumsi adalah mengurangi nilai guna barang atau jasa secara bertahap, menghabiskan nilai guna barang sekaligus dan memuaskan kebutuhan rohani.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi keluarga<sup>13</sup>

Dalam suatu kegiatan ekonomi tentunya akan ada faktor-faktor yang sering mempengaruhi kegiatan ekonomi tersebut. Untuk dapat membuat kegiatan ekonomi di Indonesia maju maka tentunya kita harus tahu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan perekonomian di Indonesia. Dengan mengetahui faktor-faktor dari suatu kegiatan ekonomi maka kita dapat tahu apakah yang kita lakukan telah maksimal atau justru sebaliknya, karena faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi tersebut dapat menentukan bagaimana perekonomian negara kita untuk jangka ke depan.

Dalam perkembangan suatu kegiatan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara baik negara maju ataupun negara berkembang mempunyai faktor yang sama. Faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi tersebut diantaranya yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal, dan perkembangan teknologi, sebagai berikut:

- 1) Sumber Daya Alam, faktor sumber daya alam merupakan faktor penentu dari suatu kegiatan ekonomi. Dengan adanya sumber daya alam yang memadai seperti tanah, udara, mineral, air, tumbuhan, hewan, dll maka suatu kegiatan ekonomi dapat terlaksana. Semakin banyaknya sumber daya alam maka semakin maju pertumbuhan kegiatan ekonomi yang terjadi, tapi sebaliknya semakin majunya pertumbuhan kegiatan ekonomi maka akan terjadi pengurangan sumber daya alam.

<sup>13</sup> <http://www.materiips.com/faktor-faktorpengaruhkegiatan-ekonomi-keluarga>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sumber Daya Manusia, selain sumber daya alam, faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan faktor yang penting dalam kegiatan ekonomi. Sumber daya manusia mempunyai peran yang penting yaitu sebagai orang yang menciptakan kegiatan ekonomi dan orang yang melakukan pembangunan dalam kegiatan ekonomi.
- 3) Sumber Daya Modal, faktor ketiga yang mempengaruhi kegiatan ekonomi adalah sumber daya modal. Ada tidaknya suatu modal sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Untuk negara maju tidak perlu diragukan lagi sumber daya modal yang mereka punya sangat mencukupi dalam proses kegiatan ekonomi. Dan sebaliknya negara berkembang sangat membutuhkan banyak modal untuk proses kegiatan ekonominya.
- 4) Perkembangan Teknologi, faktor yang terakhir yaitu perkembangan teknologi. Perkembangan suatu teknologi sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan kegiatan ekonomi. Dengan bantuan teknologi maka semua proses produksi dapat terlaksana dengan cepat dan akan memberikan hasil yang mempunyai kualitas yang tinggi. Teknologi yang semakin berkembang sangat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi dari suatu produk.

**2. Indikator Ekonomi Keluarga**

Kondisi ekonomi keluarga setiap orang berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan ekonominya tinggi, sedang dan rendah. Kondisi ekonomi yang dimaksud disini adalah kondisi ekonomi keluarga yang di tinjau dari status atau kedudukan perekonomian keluarga baik dari segi penghasilan atau mata pencaharian seseorang dalam memenuhi kebutuhan keluarga dari individu yang bersangkutan. Kondisi ekonomi ini dapat diukur dengan mengetahui pekerjaan, bentuk rumah, lingkungan, dan sumber pendapatan.

Kondisi ekonomi erat kaitannya dengan sosial ekonomi, sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang dalam masyarakat yang diukur berdasarkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Status ekonomi keluarga dapat dilihat dengan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:<sup>14</sup>

#### a. Tingkat penghasilan

Tingkat penghasilan adalah pendapatan yang diperoleh kepala keluarga beserta anggota keluarganya yang bersumber dari sektor formal, sektor informal, dan sektor sub sistem dalam waktu satu bulan yang di ukur berdasarkan rupiah. Pada umumnya tingkat pendapatan masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan keluarga. tinggi rendahnya taraf hidup seseorang tergantung pada tinggi rendahnya penghasilan seseorang, semakin banyak penghasilan seseorang makin tinggi taraf hidupnya.

#### b. Jumlah anggota keluarga

Bentuk keluarga umumnya terdiri dari seorang suami, seorang istri dan anak yang biasanya tinggal satu rumah yang sama atau disebut keluarga inti. Keluarga adalah pusat pendidikan yang pertama dan utama yang dialami oleh anak. Kehidupan keluarga selalu mempengaruhi perkembangan budi pekerti setiap manusia. Besarnya anggota keluarga akan ikut menentukan besar kecilnya kegiatan dalam subsistem dan pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan konsumsi. Perilaku konsumsi di pengaruhi oleh beberapa variabel yang relevan seperti pendapat, jumlah anggota keluarga, jumlah anak dan sebagainya.

#### c. Tingkat kesejahteraan keluarga

Kesejahteraan atau keadaan tidak miskin merupakan keinginan lahiriah setiap orang. Keadaan semacam ini baru lah sekedar memenuhi kepuasan hidup manusia sebbagai makhluk individu manusia juga merupakan makhluk sosial. Penilaian kesejahteraan penduduk tidak cukup hanya melihat dengan besar kecilnya pendapat tetapi harus pula memperhatikan distribusi pendapatan di kalangan penduduk. Tolak ukur mengenai kesejahteraan penduduk baik yang berpendekatan ekonomi maupun sosial.

<sup>14</sup> Skripsi sri rejeki. Pengaruh kondisi ekonomi keluarga motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa di smk murni 2. Surakarta fakultas keguruan dan ilmu pendidikan 2012. Hal. 18-24.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### d. Kondisi rumah

Rumah adalah tempat untuk tumbuh dan berkembang baik untuk jasmani dan rohani serta sosial. Sesuai dengan fungsinya rumah adalah sebagai tempat tinggal dalam satu lingkungan yang di lengkapi dengan sarana dan prasaranan yang di perlukan manusia sehingga rumah diharapkan memberi ketenteraman hidup, pengamanan dan pusat kegiatan sosial. Rumah merupakan salah satu alat untuk mengekspresikan status orang termasuk bentuk dan lokasinya.

#### e. Kepemilikan barang-barang

Disamping tipe atau konstuksi bangunan rumah, bentuk dan letaknya maka isi rumah prabot eumah seperti lemari, meja, radio, tv, peralatan elektronik lainnya, dan kendaraan juga dapat dijadikan tolak ukur tingkat pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Diperdesaan selain kepemilikan perabot rumah tangga seperti tersebut diatas yang juga dapat di perhitungkan dalam mencerminkan tingkat pendapatan dan pengeluaran rumah tangga adalah jumlah dan macam kepemilikan hewan peliharaan atau ternak.

#### f. Luas lahan

Indonesia adaah negara agraris, karena sebagian besar wilayah diindonesia sawah. Mata pencaharian masyarakat indonesia mayoritas penduduk bekerja sebagai petani. Bedasarkan butir-butir yang terkandung dalam alinea diatas diperoleh pengertian, bahwa yang dimaksud dengan kondisi ekonomi keluarga dalam penelitian ini adalah suatu keadaan ekonomi yang menyangkut tentang kedudukan dan prestise seseorang atau keluarga dalam masyarakat serta usaha untuk mencapai barang dan jasa, demi terpenuhinya baik jasmani maupun rohani merujuk dari tingkat penghasilan, besarnya anggota keluarga, kondisi rumah, dan kepemilikan barang.

Secara keseluruhan, kesimpulan kondisi ekonomi keluarga tersebut dapat disintesisikan dalam bentuk indikator-indikator penting sebagai landasan defenisi operasional yang meliputi empat indikator antara lain: pertama tingkat penghasilan, besarnya anggota keluarga, kondisi rumah, dan kepemilikan barang.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi Keluarga. Status sosial ekonomi masyarakat juga dapat dilihat dari beberapa aktor yang mempengaruhi, yaitu:

- a. Pekerjaan Manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, sandang, papan, serta memenuhi kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya. Jadi, untuk menentukan status sosial ekonomi yang dilihat dari pekerjaan, maka jenis pekerjaan dapat diberi batasan sebagai berikut: Pekerjaan yang berstatus tinggi, yaitu tenaga ahli teknik dan ahli jenis, pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah maupun swasta, tenaga administrasi tata usaha. Pekerjaan yang berstatus sedang, yaitu pekerjaan di bidang penjualan dan jasa. Pekerjaan yang berstatus rendah, yaitu petani dan operator alat angkut atau bengkel.
- b. Pendidikan, Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dapat bermanfaat seumur hidup manusia. Pendidikan merupakan salah satu institusi penting dalam proses perubahan sosial. Masyarakat yang memiliki sistem pendidikan yang maju tentu saja dapat mempercepat perubahan sosial dalam masyarakat tersebut. Pendidikan sebagai bagian dalam perubahan sosial pada dasarnya memiliki dua fungsi yang saling bertentangan yaitu, di satu pihak pendidikan berperan melanggengkan tatanan atau struktur sosial yang ada, disisi lain pendidikan juga mempunyai tugas untuk melakukan perubahan sosial dan transpormasi menuju dunia yang lebih adil.<sup>15</sup>
- c. Pendapatan , Christopher dalam Sumardi (2004) mendefinisikan pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya.

<sup>15</sup> *Op.Cit.* Nanang Martono. *Sosiologi Perubahan Sosial.* ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2014 ). Hal. 265.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Jumlah Tanggungan Orang Tua, Proses pendidikan anak dipengaruhi oleh keadaan keluarga.
- e. Pemilikan, Pemilikan barang-barang yang berhargapun dapat digunakan untuk ukuran tersebut.
- f. Jenis Tempat Tinggal, Menurut Kaare Svalastoga dalam Sumardi (2004) untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari: Status rumah yang ditempati, Kondisi fisik bangunan, Besarnya rumah yang ditempati.

### 3. Masalah Dalam Ekonomi Keluarga

Dalam membangun sebuah keluarga, kita harus siap dalam setiap hal jangan hanya memikirkan cinta antara anak dan pasangan. Akan ada banyak hal yang akan mengharuskan anda untuk mencari jalan keluar dari permasalahan yang ada di dalam keluarga. berikut beberapa masalah yang terjadi di dalam ekonomi keluarga sebagai berikut: penghasilan yang tidak sepadan dengan kebutuhan yang dikeluarkan, tidak mampu bekerjasama dalam mengelola keuangan rumah tangga, dan tidak mempunyai catatan rencana keuangan.

Berikut ini beberapa alasan kenapa keluarga mengalami masalah ekonomi adalah sebagai berikut: pengeluaran lebih besar dari pada pemasukan, gaya hidup yang berlebihan, tidak memiliki catatan pengeluaran, lupa memikirkan kebutuhan dimasa depan, kebahagiaan finansial didalam keluarga. untuk menjaga dan menguatkan keharmonisan keluarga, salah satu hal yang dapat dilakukan adalah sikap hidup positif dalam hal ekonomi. Yang terpenting bukan berapa banyak jumlah uang yang dimiliki oleh keluarga, bukan berapa besar gaji suami, bukan berapa banyak investasi ekonomi yang telah disiapkan untuk masa depan. Namun, lebih penting memiliki sikap positif dalam menghadapi persoalan ekonomi keluarga.

Ada sepuluh sikap hidup positif dalam menghadapi kesulitan ekonomi yang perlu dimiliki dalam keluarga. sepuluh sikap tersebut adalah sebagai berikut: selalu bersyukur atas apa yang allah berikan, mampu bersabar jika sedang mengalami kesulitan ekonomi, giat dan gigih untuk mendapatkan rejeki, tidak



mengenal kata menyerah ataupun putus asa, suami dan istri terbuka dalam bekerja sama dalam memenuhi ekonomi keluarga, tidak saling menyalahkan dalam kekurangan ekonomi, menjauh perbuatan haram dalam mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, bersikap hemat dan bergaya hidup biasa saja, menjauhi gaya hidup yang glamor, dan didalam keluarga harus berusaha dalam mencari solusi untuk mengatasi masalah keuangan.

#### 4. Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Meningkatkan berasal dari tingkat yang berarti, upaya, menaikan, mempertinggi, cara, proses, perbuatan meningkatkan kualitas sesuatu (produk dll). Peningkatan menurut Umi Chalsum adalah menaikkan derajat, menaikkan taraf, mempertinggi dan memperbanyak produksi. Peningkatan berasal dari kata kerja “tingkat” yang berarti berusaha untuk naik dan mendapat awalan “pe” dan akhiran “kan” sehingga memiliki arti menaikan derajat, menaikan taraf atau mempertinggi sesuatu.<sup>16</sup> Dengan demikian peningkatan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk manaikan sesuatu dari yang lebih rendah ketingkat yang lebih tinggi atau upaya memaksimalkan sesuatu ketingkat yang lebih sempurna. Ekonomi Keluarga adalah suatu kajian tentang upaya dalam memenuhi kebutuhan melalui aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebahagiaan dan kebutuhan kehidupannya maupun keluarga.

Jadi, meningkatkan ekonomi keluarga adalah suatu usaha untuk menaikan taraf hidup yang lebih baik dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya maupun keluarga. dalam hal, untuk menaikan taraf hidup guna memenuhi kebutuhan hidup keluarga perlu dilakukan berbagai cara bagaimana meningkatkan pemasukan untuk keluarga sehingga dapat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan ekonomi keluarga yaitu:

- a. Melakukan Pekerjaan Lain, Meskipun sudah memiliki pekerjaan tetap, tapi jika pemasukan belum mampu memenuhi segala kebutuhan, tidak ada salahnya untuk mencari pekerjaan lain. Banyak pekerjaan lain yang dapat dilakukan. Salah satunya dengan melakukan pekerjaan lain di satu bidang

<sup>16</sup> Risa Agustin. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Serba Jaya. 2006). Hal. 606.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sama dengan pekerjaan, atau mencari pekerjaan lain di bidang lain yang memang digemari dan mampu. Meskipun pendapatan yang dihasilkan tidak sebesar dari pekerjaan utama, pendapatan tambahan ini dapat membantu memenuhi kebutuhan yang belum tercukupi. Cara ini memang paling banyak dilakukan orang-orang untuk mendapat pendapatan tambahan bagi keluarga.

- b. Memulai bisnis sendiri, Hal lainnya yang dapat dilakukan adalah membuka bisnis. Tak perlu bermodal besar, saat ini banyak bisnis yang dapat dibangun dari modal kecil sekalipun. Saat ini banyak jenis bisnis yang bisa dijalankan. Namun, akan lebih baik kalau membangun bisnis yang memang sesuai dengan kemampuan dan skill yang Anda miliki. Penghasilan dari bisnis inilah yang nantinya dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang belum tercukupi.
- c. Melakukan investasi, Berinvestasi pada barang-barang yang berharga dapat menghasilkan keuntungan yang cukup besar bagi pendapatan keluarga. Banyak barang berharga yang dapat dijadikan sebagai investasi. Mulai dari emas, properti, hingga skill. Dengan menjalankan investasi, tentu saja bisa mendapat pemasukan tambahan. Asalkan menjalankan investasi yang memang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi finansial.
- d. Mengubah hobi menjadi uang, Setiap orang tentunya memiliki hobi. Biasanya hobi digunakan sebagai cara untuk mengisi waktu luang ataupun melepas stres akan kegiatan sehari-hari. Dengan mengubah hobi menjadi sumber uang dengan keuntungan yang cukup besar. Dan jangan lupa untuk mengasah terus hobi yang dimiliki sehingga skill dan kemampuan terus meningkat.
- e. Menjalin kerja sama, Bila memiliki pekerjaan tetap dan tidak dapat membagi waktu cukup untuk memiliki pekerjaan sampingan lainnya, mengapa tidak mencoba untuk bekerja sama dengan teman, kerabat, dan orang lainnya yang mana membutuhkan jasa untuk membantu keberlangsungan bisnis yang dilakukannya.

## 5. Strategi Pedagang Kaki Lima Meningkatkan Ekonomi Keluarga<sup>17</sup>

Strategi adalah rencana, maksud atau tujuan yang diperlukan untuk mencapai sesuatu. Strategi merupakan serangkaian tindakan logis perusahaan yang ditujukan untuk mendapatkan keunggulan bersaing. Tidak ada satu strategi yang dapat dipraktikkan secara tepat untuk berbagai situasi. Situasi yang berbeda menghendaki penerapan strategi yang berbeda juga. Pedagang adalah orang yang melakukan proses jual beli dengan tujuan untuk mencari keuntungan. Pedagang kaki lima adalah orang yang menggunakan badan jalan atau trotoar, fasilitas publik, atau taman-taman kota sebagai tempat mereka melangsungkan usaha. Dalam menjalankan suatu usaha seperti berdagang, perlu adanya strategi yang digunakan dalam menjalankan usaha tersebut agar usaha yang dijalankan menjadi lebih maju dan penjualan semakin meningkat begitu juga dengan pendapatan semakin bertambah sehingga dapat menjaga keberlangsungan usaha bagi pelaku usaha tersebut. Jika keberlangsungan usaha terus menerus terjaga maka para pelaku usaha seperti para pedagang kaki lima akan menjadi sejahtera. Sejahtera yang dimaksudkan adalah bagaimana agar mereka para pedagang tetap dapat bekerja dengan aman, nyaman, dan tenteram, sehingga mereka dapat mencukupi kebutuhan keluarganya.

Berikut beberapa strategi pedagang kakilima dalam meningkatkan ekonomi keluarga sebagai berikut:

- a. Menjaga kualitas produk yaitu suatu produk yang diperjualbelikan harus memiliki kualitas yang tinggi, karena produk yang berkualitas tinggi akan berpengaruh pada peningkatan penjualan.
- b. Penetapan harga, dalam menjalankan usaha, penetapan harga sangat memiliki peranan penting.
- c. Melakukan promosi, banyak cara para pedagang lakukan dalam menarik pembeli, mula mempromosikan lewat spanduk, memperkenalkan makanan dan minuman dengan rasa baru dan membuat nama dagang menjadi lebih menarik.

<sup>17</sup> Christina Menuk S. *Jurnal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kakilima Studi Kasus Pkl Di Surabaya*. Hal. 289.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pemilihan lokasi yang strategis, tempat atau lokasi sangat berpengaruh pada tingkat banyaknya pembeli atau pengunjung yang datang.

e. Memberikan pelayanan yang baik, sehingga pembeli puas dengan pelayanan yang di beri sehingga pembeli juga mera nyaman dalam membeli dagangan.

Jadi, dengan adanya strategi yang dilakukan pedagang kaki lima seperti strategi yang telah di jelaskan diatas, maka akan dapat membantu pedagang dalam memperoleh peningkatan ekonomi baik bagi dirinya dan keluarga. seperti, yang terjadi di pedagang kakilima taman ruang terbuka hijau kaca mayang kota pekanbaru. Dengan melihat letak lokasi dan jenis dagangan yang di jual oleh pedagang dengan melakukan strategi diatas akan membantu mereka dalam meningkatkan ekonomi keluarganya.

## B. Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai Meningkatkan Ekonomi Keluarga pedagang kaki lima banyak diteliti oleh para peneliti terdahulu, maka perlu diadakan pengamatan terkait tema tersebut. Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait tema Pedagang Kaki Lima adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur program studi Ilmu Administrasi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahun 2015, dengan judul penelitian Strategi Peningkatan Usaha Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur yaitu pada strategi pengembangan usaha sektor informal yang lebih terkhusus ke strategi pengembangan pedagang kaki lima yang berjualan minuman yang terdiri dari 39 pedagang yang berjualan minuman yang telah dikemas dan langsung disajikan ditempat maupun dibawa pulang di Pantai Tak Berombak Kabupaten Maros.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Murzainah program studi Ekonomi Islam fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum pada tahun 2012, dengan judul penelitian Kontribusi Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Murzainah yaitu pada studi kasus Kontribusi wanita pedagang kaki lima

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasar Inpres Bangkinang dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga, yaitu membantu suami, mengembangkan karier (membantu memenuhi kebutuhan pribadi dan anak-anak, meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan mengatur keuangan-keluarga) secara umum tidak bertentangan dengan syariat Islam.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Sundari program studi Ilmu Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada tahun 2019, dengan judul penelitian Strategi Pedagang Kakilima Dalam Meningkatkan Penghasilan Untuk Kesejahteraan Keluarga Studi Pada Pedagang Kakilima Di Jalan Arifin Rahman Hakim Telanapura Kota Jambi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh indah sudari yaitu pada Strategi Pedagang Kakilima Dalam Meningkatkan Penghasilan Untuk Kesejahteraan Keluarga. Strategi yang dilakukan adalah dengan menjaga kualitas produk, penetapan harga produk, melakukan promosi dan pemilihan lokasi.

Dari hasil ketiga peneliti yang melakukan penelitian sebelum peneliti sekarang, perbandingan dari ketiga penelitian diatas dengan penelitian yang saya lakukan terdapat beberapa perbedaan dan persamaan sebagai berikut: yang mana persamaannya adalah sama-sama pembahasan tentang meningkatkan ekonomi pedagang kaki lima sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini lebih berfokus pada Meningkatkan Ekonomi Keluarga Pedagang Kaki Lima Di Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang. Selanjutnya perbedaannya adalah teori dan metode yang peneliti sebelumnya dengan penulis lakukan, dan juga terdapat perbedaan dalam segi tempat dan tahun penelitiannya.

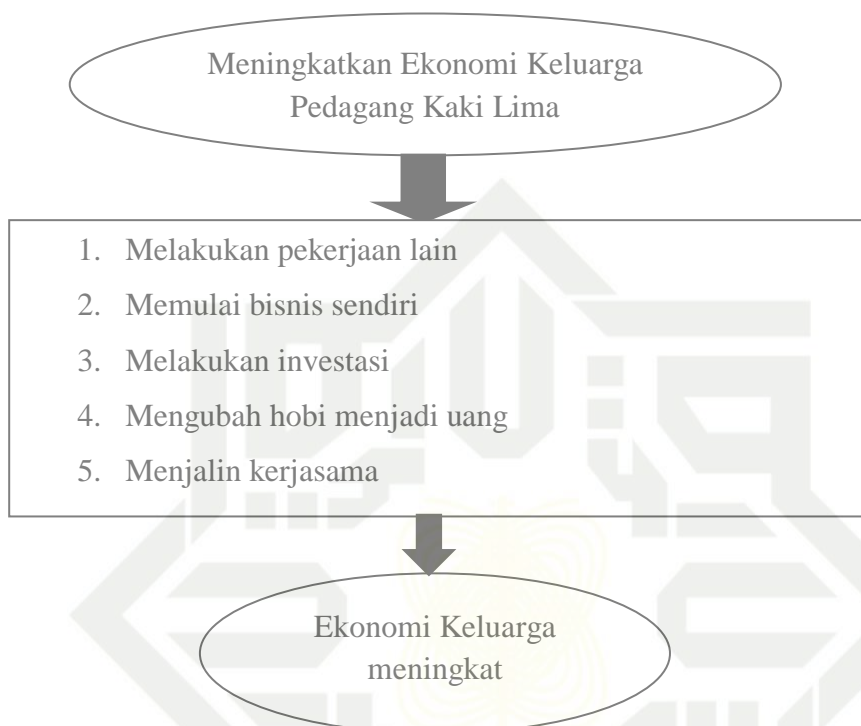
### C. Kerangka Pikir

Ada beberapa hal pokok yang menjadi kerangka pikir dalam penelitian yang akan dilakukan, untuk mengetahui bagaimana alur berfikir peneliti dalam menjelaskan permasalahan maka dibuatlah kerangka pikir sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.1 Gambar Kerangka Pikir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian ini diperlukan adanya metode sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam metode penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Secara, holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>18</sup>

Sedangkan tujuan dalam penelitian ini bukan untuk menguji, tetapi di dasari oleh perasaan keinggin tahaun tentang “*Meningkatkan Ekonomi Keluarga (studi deskriptif) Pedagang Kaki lima Di Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang Kota Pekanbaru*”.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan, jadi, arti dari penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2017 ). Hal. 6.

<sup>19</sup> Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2015). Hal. 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Meningkatkan Ekonomi Keluarga ( studi deskriptif ) Pedagang Kaki Lima Di Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang” adalah pendekatan penelitian kualitatif, peneliti menggunakan pendekatan ini karena penelitian ini adalah karena data yang di ambil langsung dari lapangan.

### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini terdapat di Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang Jl. Jenderal Sudirman No. 474, Jadirejo, Sukajadi Kota Pekanbaru, Riau 28121, Waktu Peneliti pada bulan oktober-desember 2019 dan januari-maret 2020.

### C. Informan Penelitian

Adapun jumlah informan dalam penelitian ini adalah pada pedagang:

1. Pedagang Makanan sebanyak 3 pedagang makanan
2. Pedagang Minuman sebanyak 3 pedagang minuman
3. Pedagang Mainan sebanyak 3 pedagang mainan

Jadi, total informan dalam penelitian ini ada 3 jenis pedagang dengan jumlah sebanyak 9 orang pedagang.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Didalam teknik pengumpulan data sebagai satu komponen penting dari suatu penelitian adalah umu dilakukan di semua bidang studi termasuk fisika, ilmu social, dan politik, serta bisnis dan ekonomi. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh bukti-bukti yang nyata dan benar yang kemudian dapat digunakan untuk analisis data.

Dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan yaitu; observasi, wawancara, dan observasi.

1. Observasi

Suatu cara pengamatan yang sistematis dan selektif terhadap suatu interaksi atau fenomena yang sedang terjadi. metode ini juga diterapkan ketika informasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akurat tidak dapat diperoleh dengan cara bertanya. Serta, metode ini juga digunakan kalau memang diperlukan wawancara terhadap obyek penelitian untuk memperoleh data.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini observasi dilaksanakan pada bulan April sampai September 2018 yang berlokasi di Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang Jl. Jenderal Sudirman No. 474, Jadirejo, Sukajadi Kota Pekanbaru, Riau 28121.

## 2. Wawancara

Metode ini adalah cara umum untuk mengumpulkan informasi dari orang, penelitian seperti wawancara dilakukan bila sejumlah pengamatan sedikit sehingga peneliti bisa melakukan pengumpulan data sehingga daftar wawancara saja cukup untuk digunakan.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pedagang kaki lima di Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang yang terdapat di Jl. Jenderal Sudirman No. 474, Jadirejo, Sukajadi Kota Pekanbaru, Riau 28121.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>22</sup>

## E. Validitas Data

Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data dalam penelitian kualitatif yaitu validasi adalah menunjukkan sejauh mana jumlah alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur.<sup>23</sup> Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kreabilitas penelitian ini maka penelitian menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian.

<sup>20</sup> Abuzar Asra. dkk. *Metode Penelitian Survei*. ( Bogor: In Media. 2015 ). Hal. 105.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Bina Aksa. 2006). Hal. 69.

<sup>23</sup> Syofian Siregar. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. ( Jakarta : Rajawali Pers. 2011). Hal. 162

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Trigulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan upaya yang dilakukan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang yang dapat di kelola dan memutuskan apa yang diceritakan orang lain.<sup>24</sup> Dalam proses analisis terdapat empat komponen yang harus dipahami setiap penelitian kualitatif yaitu:

1. Pengumpulan Data, Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai.
2. Reduksi Data, Mereduksi data berarti meranagkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
3. Sajian Data, Setelah direduksi, maka langkah selnjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.
4. Penarikan Kesimpulan, Langkah yang terakhir adalah Conclusion atau penarikan kesimpulan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akam berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

<sup>24</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. ( Bandung: Alfabeta. 2004 ). Hal. 94.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang

Ruang Taman Hijau (RTH) Putri Kaca Mayang berlokasi di kawasan Jl Sudirman Pekanbaru, tepatnya di kelurahan jadirejo, sukajadi pekanbaru yang bertepatan di seberang Kantor Wali Kota Pekanbaru. Taman ini luasnya sekitar 1 ha, dari Jalan Sudirman menembus ke Jalan Sumatera. Di lokasi itu dihiasi berbagai macam bunga dan rerumputan yang menghijau. Ada tempat duduk yang terbuat dari bangunan beton, serta ada tempat untuk jogging. Taman ini dibelah sebuah jalan yang menghubungkan ke Jalan Sudirman dan Sumatera. Di dalam kawasan taman ini juga tersedia arena Teater. Bentuknya, ada tempat duduk dari dinding beton yang bentuknya setengah lingkaran. Lokasi tempat duduk ini lebih rendah dari taman bunga. Ada juga tempat khusus untuk anak-anak bermain pasir.

RTH Putri Kaca Mayang ini merupakan lahan milik Pemprov Riau. Taman ini khusus untuk rileks sejenak warga Pekanbaru khususnya untuk bermain dengan keluarganya. Suasana malam di RTH Kaca Mayang ini semakin tampak indah. Dengan lampu warna warni yang ada di taman menjadikan pemandangan yang menyejukkan mata. Malam hari, warga semakin ramai untuk mengunjungi lokasi RTH Putri Kaca Mayang ini.

Kawasan ini dulunya memang lokasi wahana permainan dan SPBU. Belakangan SPBU dan wahana bermain tak berfungsi lagi. Dan dijadikan menjadi kawasan ruang taman hijau. Kondisi Jl. Sudirman di depan Perkantoran Walikota Pekanbaru, dan Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang Jl. Sudirman di depan Perkantoran Walikota Pekanbaru (sesudah adanya Flyover).<sup>25</sup>

di dalam taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang ini juga terdapat berbagai macam pedagang kaki lima yang tertata dengan rapi di pinggir taman RTH Kaca Mayang seperti pedagang somay, sate, bakso, jus, minuman aqua, es krim dan juga pedagang mainan seperti kolam ikan, balon, mewarnai dan lain-lainnya. Dengan adanya fasilitas yang di sediakan di taman ini sepertinya menjadi

<sup>25</sup> [Dispusip.pekanbaru.go.id](http://Dispusip.pekanbaru.go.id)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya tarik tersendiri bagi masyarakat di kota pekanbaru khususnya masyarakat yang ada di kecamatan Sukajadi kota Pekanbaru untuk mengunjungi tempat ini untuk bermain bersama keluarga dan bersantai santai.

### B. Fasilitas Pada Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang

Adapun fasilitas yang ditawarkan pada taman kaca rth kaca mayang ini sebagai berikut:

1. Taman RTH Kacang Mayang ini menawarkan tempat rekreasi yang berupa keindahan alam, kesejukan panorama dengan latar belakangnya terdapat bangunan besar didekat Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang. Pihak pengelola juga menyediakan tempat santai bagi keluarga .
2. Pohon pohon yang tertata di dalam taman sehingga bisa untuk santai dan belajar.
3. Pedagang menyediakan kuliner dan jasa seperti rental sepeda, mainan anak anak dan makanan maupun minuman.
4. Menyediakan tempat fasilitas umum, wc.kursi santai.

### C. Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru terletak antara  $101^{\circ}14'$  -  $101^{\circ}34'$  Bujur Timur dan  $0^{\circ}25'$  -  $0^{\circ}45'$  Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 - 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari  $\pm 62,96$  Km<sup>2</sup> menjadi  $\pm 446,50$  Km<sup>2</sup>, terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 Km<sup>2</sup>.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan Lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklan Kecamatan Baru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan/Desa baru dengan Perda tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan/Desa. batas wilayah kota pekanbaru adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

#### D. Gambaran Umum Pedagang Kakilima Di Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang

Fenomena bertambahnya perpindahan penduduk dari desa kekota atau lebih dikenal dengan istilah urbanisasi terjadi karena masing-masing kota mempunyai daya tarik tersendiri bagi para imigran. Urbanisasi merupakan suatu fenomena yang wajar dalam proses perkembangan ekonomi, baik dinegara maju maupun negara berkembang. Di negara maju diindustrialisasi mendahului urbanisasi, dalam arti para pekerja umumnya merupakan sektor industri sedangkan di negara berkembang proses urbanisasi tidak sejalan dengan industrialisasi. Pendidikan dan keterampilan yang dimiliki dari para pendatang menyebabkan mereka lebih memilih pada jenis kegiatan usaha yang tidak terlalu menuntut pendidikan yang tinggi dan keterampilan yang luas. Pilihan mereka jatuh pada sektor informal yaitu sebagai kaki lima di taman ruang terbuka hijau kaca mayang kota pekanbaru.

Pedagang yang berjualan ditaman ruang terbuka hijau kaca mayang kebanyakan tinggal di luar kelurahan jadirejo ada yang tinggal di jalan riau, dan ada juga yang tinggal di jalan panam, tepatnya jalan garuda sakti. Semua pedagang yang berjualan di taman ruang terbuka hijau kaca mayang termasuk pedagang ilegal, mereka tidak ada surat izin usaha seperti para pedagang di pasar yang memiliki surat dagang yang resmi. Taman ruang terbuka hijau kaca mayang merupakan taman percontohan sebagai taman layak anak di kota pekanbaru.

<sup>26</sup> <http://pekanbaru.go.id>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Taman ruang terbuka hijau kaca mayang di buka pada tanggal 23 juni 2017, hal ini dimanfaatkan oleh pedagang kaki lima untuk berjualan, tetapi pedagang hanya boleh berdagang disepanjang jalan sudirman menghadap ke taman.

Dengan adanya di perbolehkan jualan di area taman kota ruang terbuka hijau kaca mayang membuat pedagang bersemangat, sehingga tidak dapat di pungkiri lagi banyak pedagang yang berjualan di area sepanjang jalan sudirman menghadap ke taman. Pedagang kaki lima yang berjualan di taman ruang terbuka hijau sebanyak dua puluh pedagang dengan jenis berbagai macam dagangan, ada yang berdagang mainan yaitu seperti odong-odong, kereta odong-odong, balon, kolam pancing, mandi bola, mewarnai, dan pedagang minuman yaitu boba, es krim, jus, pop ice, teh tarik jely, serta pedagang makanan yaitu cilor, telur gulung, kentang spiral, bakso. Dengan melihat ramainya taman dengan pedagang sehingga mengundang para pengunjung untuk datang.

Banyak diantara pengunjung yang datang adalah anak remaja dan orang tua yang bersama keluarga dan ada juga yang membawa anak-anak karena ada pedagang yang berjualan mainan untuk anak-anak seperti odong-odong dan juga sekuter serta mobil remot. Selain untuk anak-anak ada juga untuk keluarga yang ingin menikmati suasana taman ruang terbuka hijau kaca mayang dengan berkeliling menggunakan kereta odong-odong yang bisa dinaiki oleh dewasa maupun anak-anak. Taman ruang terbuka hijau kaca mayang di buat untuk tempat bersantai dan rekreasi sehingga untuk masuk disana tidak lah dipungut biaya melainkan hanya membayar uang parkir kendaraan saja.

Namun, taman yang seharusnya bersih, malah menjadi tempat mangkalnya puluhan pedagang kaki lima. Padahal, dalam atura jelas taman ruang terbuka hijau kaca mayang dibuat untuk umum dan dilarang untuk tempat menjajakan makanan. Para pedagang kaca mayang pernah sempat di tertibkan satpol pp kota pekanbaru. Selain pedagang, pakir di jalan yang membelah dua bagian taman juga di tertibkan dinas perhubungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Jenis Dagangan

Untuk memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan ekonomi keluarga pedagang kaki lima memilih untuk berjualan berbagai macam dagangan seperti makanan, minuman, dan mainan. Dengan jumlah setiap dagangan serta jumlah keseluruhan penghasilan pedagang dari ketiga jenis dagangan.

**Tabel I : Jenis Dagangan Menurut Jumlah Pedagang**

No	Jenis Dagangan	Jumlah Pedagang	Jumlah Penghasilan perhari Pedagang
1	Makanan	5 orang	Rp. 1.590.000,-
2	Minuman	7 orang	Rp. 2.650.000,-
3	Mainan	8 orang	Rp. 2.260.000,-
<b>jumlah</b>	<b>3 dagangan</b>	<b>20 orang</b>	<b>Rp. 6.210.000,-</b>

*Sumber data lapangan*

Jadi, dari hasil tabel diatas adalah menjelaskan bahwa ada tiga jenis dagangan dengan dua puluh jumlah pedagang di setiap dagangan, dari setiap pedagang memiliki pendapatan perhari yang berbeda-beda dan di jumlah keseluruhan penghasilan perhari para pedagang berjumlah Rp. 6.210.000,-.

## F. Jumlah Pendapatan

Pendapatan adalah uang dari barang dan jasa yang dihasilkan berdasarkan harga pasar yang berlaku (hasil jual beli barang dan jasa). Sedangkan menurut mardiasmo, pendapatan dengan defenisi yang lebih luas merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun.<sup>27</sup>

<sup>27</sup> Mardison. *Perpajakan*. (Yogyakarta, Andi 2003) hal.109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II : Jumlah Pendapatan Pedagang Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang**

No	Nama Pedagang	Jenis Dagangan	Penghasilan Perhari
1	Ibuk Afni	Minuman Boba	Rp. 5500.000,-
2	Ibuk Nila	Kentang Spiral	Rp. 700.000,-
3	Abang Ramli	Odong-Odong	Rp. 250.000,-
4	Bapak Dedi	Sekuter Dan Mobil Remot	Rp. 800.000,-
5	Kakak Tira	Minuman Pop Ice	Rp. 500.000,-
6	Abang Bobby	Odong Kereta	Rp. 200.000,-
7	Kakak Ola	Bakso	Rp. 240.000,-
8	Bapak Yusman	Cilor	Rp. 180.000,-
9	Kakak Wati	Teh Tarik Jelly	Rp. 300.000,-
10	Buk Yani	Gulali	Rp. 170.000,-
11	Buk Ningsih	Telur Gulung	Rp. 300.000,-
12	Kakak Yesi	Pop Ice	Rp. 400.000,-
13	Abang Bagus	Odong-Odong	Rp. 300.000,-
14	Bapak Budi	Eskrim	Rp. 250.000,-
15	Abang Dika	Mandi Bola	Rp. 180.000,-
16	Bapak Yadi	Kolam Pancing	Rp. 150.000,-
17	Kakak Priska	Jus	Rp. 450.000,-
18	Abang Aris	Mewarnai Gambar	Rp. 180.000,-
19	Bapak Kardiman	Minuman Dingin	Rp. 200.000,-
20	Ibuk Siti	Balon	Rp. 200.000,-
<b>Jumlah</b>		<b>20 Dagangan</b>	<b>Rp. 6.500.000,-</b>

Sumber data lapangan

### G. Tingkat Pendidikan

Masyarakat merupakan hal yang sangat penting bagi suatu bangsa dan negara serta merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Karena dengan pendidikan akan terciptanya sumberdaya manusia yang handal dan produktif serta berkualitas, disisi lain pendidikan merupakan sarana yang ampuh dalam mempersiapkan tenaga kerja, setiap orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dapat langsung memperbaiki hidup yang layak, Sehingga kesejahteraan masyarakat akan semakin cepat dan terwujud. Oleh, kerana itu pendidikan merupakan hal yang penting di tingkatkan oleh pemerintah maupun rakyat secara keseluruhan.

**Tabel III : Jumlah Tingkat Pendidikan Anak Pedagang Kaki Lima Di Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang**

No	Nama Pedagang	Tingkat Pendidikan				
		TK	SD	SMP	SMA	KULIAH
1	Ibuk afni	1	-	1	-	-
2	Ibuk nila	-	1	1	-	-
3	Abang ramli	-	-	-	-	-
4	Bapak dedi	-	1	-	1	-
5	Kakak tira	-	-	-	-	-
6	Abang boby	-	-	-	-	-
7	Kakak ola	-	-	-	-	-
8	Bapak yusman	1	1	-	1	-
9	Kakak wati	1	-	-	-	-
10	Ibuk yani	-	1	-	1	-
11	Ibuk ningsih	-	1	1	1	-
12	Kakak yesi	-	-	-	-	-
13	Abang bagas	1	-	-	-	-
14	Bapak budi	-	1	-	-	-
15	Abang dika	-	-	-	-	-
16	Bapak yadi	1	-	1	-	-
17	Kakak priska	-	-	-	-	-
18	Abang aris	-	-	-	-	-
19	Bapak kardiman	-	1	-	1	-
20	Ibuk siti	-	-	1	1	-
<b>Jumlah</b>		<b>5 anak</b>	<b>7 anak</b>	<b>5 anak</b>	<b>6 anak</b>	<b>0</b>

*Sumber data lapangan*

Jadi, dari tabel diatas merupakan tingkat pendidikan dari TK sampai Kuliah, dimana rata-rata tingkat pendidikan anak-anak pedagang kaki lima yaitu pada tingkat SD sebanyak 7 anak, SMA sebanyak 6 anak, TK sebanyak 5 anak dan SMP sebanyak 5 anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dan ditampilkan dalam penyajian data dan analisis data yang telah disajikan pada bab V, maka penulis mendapatkan kesimpulan bahwa meningkatkan ekonomi keluarga pedagang kaki lima di taman ruang terbuka hijau kaca mayang perlu dilakukan beberapa strategi yaitu:

1. Melakukan Pekerjaan Lain, yaitu dengan melakukan pekerjaan aktivitas yang dilakukan oleh manusia baik itu secara individu maupun secara berkelompok, baik secara terbuka maupun tertutup kemudian dari kegiatan tersebut bisa menghasilkan suatu produk baik barang atau jasa sehingga dapat memperoleh uang dan dijadikan sebagai mata pencaharian. Pekerjaan juga bisa sebagai suatu aktivitas yang wajib dilakukan oleh setiap orang untuk memenuhi segala kebutuhannya dan demi kelangsungan hidupnya.
2. Mengubah hobi menjadi uang, Ide bisnis sebenarnya bisa datang dari mana saja, mulai dari ide yang datang ketika Anda baru bangun tidur, ketika makan, ketika sedang berjalan kaki atau lainnya. Namun, ada hal utama yang harus Anda perhatikan saat ingin mendapatkan ide untuk dijadikan sebuah usaha, yakni dengan melihat apa yang ada di sekitar Anda. Banyak hal yang bisa Anda jadikan ide usaha ketika Anda bisa melihat dengan cermat apa yang ada di sekitar Anda, salah satunya melalui hobi Anda sendiri. Beberapa orang terkadang memiliki hobi yang unik dan lain dari biasanya, bahkan hobi tersebut pun akhirnya dapat menghasilkan uang.
3. Meningkatkan investasi atau Tabungan memberikan pengaruh yang besar dalam pertumbuhan perekonomian dalam suatu Negara, tabungan dan investasi merupakan indicator yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi, pembangun di Negara Negara berkembang termasuk di dalamnya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, memiliki dana yang cukup besar.
  - i. Memulai bisnis sendiri dan melakukan kerjasama, agar dapat memulai bisnis sendiri dan melakukan kerja sama ada beberapa cara yang dapat di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan agar usaha yang kita buat semakin berkembang yaitu: Punya Mimpi Besar Berbisnis Sendiri, Jauhkan Pikiran dari Kegagalan, Buat Business Plan dengan Baik, Hitung Kebutuhan Modal dan Cari Sumber Modal, Pilih Bisnis yang Sesuai Passion, Belajar dari Orang Sukses dalam Membuka Usaha, Pentingnya Support Keluarga Saat Mulai Usaha dari Nol, Menghadapi Persaingan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi keluarga pedagang kaki lima di taman ruang terbuka hijau kaca mayang yaitu para pedagang kaki lima harus mempunyai strategi sebelum melakukan usaha. Dalam meningkatkan ekonomi perlu adanya melakukan yaitu memula bisnis sendiri, mencari pekerjaan lain, seta menjalin kerjasama, juga bisa dengan mengubah hobi menjadi uang, dan meningkatkan investasidapat membantu pedagang kaki lima dalam meningkatkan ekonomi keluarganya, dengan meningkatnya ekonomi keluarga tersebut dapat membantu dalam terpenuhinya pendidikan dan kesehatan bagi keluarga mereka.

**B. Saran**

Berkenanaan dengan hasil data penelitian ini maka ada beberapa hal yang harus di perhatikan:

1. Pedagang kaki lima di taman ruang terbuka hijau kaca mayang dalam meningkatkan ekonomi keluarga dapat melakukan bisnis dengan sendiri, atau dapat juga bekerjasama dan dalam meningkatkan ekonomi keluarga diusahakan pedagang kaki lima memiliki pekerjaan yang lain lagi agar dapat menunjang ekonomi keluarga yang semakin baik lagi.
2. Melakukan investasi sebagai simpanan dan untuk menjadi alat pemutar modal usaha.
3. Berdagang yang sesungguhnya harus karena hobi karena dengan hobi bisa menciptakan uang.
4. Pedagang harus bisa menawarkan dagangannya sesuai dengan kebutuhan pengunjung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. *Taman Dan Hutan Kota*. ( Jakarta: Azka Press. 2006 ).
- Abdustin Risa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. ( Surabaya : Serba Jaya. 20006 ).
- Alah B. Purwakania hasan. *pengantar psikologi kesehatan islami*. ( Jakarta : Rajawali Pers. 2008 ).
- Arkunto Suharsimi. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Bina Aksa. 2006).
- Sya Abuzar. dkk. *Metode Penelitian Survei*. ( Bogor: In Media. 2015 ).
- Budiman Arif. *Teori Pembangunan Dunia KeTiga*. ( Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 1995 ).
- Chamsyah Bachtiar. *Pola Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. ( Jakarta: Departemen Sosial RI. 2003).
- [Dispusip.pekanbaru.go.id](http://dispusip.pekanbaru.go.id)
- Doriza Shinta. *Ekonomi Keluarga*. ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2015 ).
- Dr. Alma Buchari. *Kewirausahaan*. (Bandung: ALFABETA. 2007).
- Dr. Sarjono Yetty. *Pergulatan Pedagang Kakilima Di Perkotaan Pendekatan Kualitatif*. (Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2005).
- Firmansyah Anang. *Kewirausahaan (Dasar Dan Konsep)*. ( Surabaya : Qiara Media. 2019 ).
- Throm. *Pengaruh Rempai Sosiologi Keluarga*. (Jakarta: yayasan Obor Indonesia. 1999).
- Ihsan Fad . *Dasar -Dasar Kependidikan*. ( Jakarta : Rineka Cipta. 2011 ).
- Jurnal Sunarsih, dkk. *Peningkatan ekonomi keluarga melalui pemberdayaan masyarakat dengan membuat sandal hias*. ( dharma laksana : vol. 1. No. 2 ).
- Martono Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial*. ( Jakarta : Rajawali Pers. 2014 ).
- Moelino. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. ( Jakarta : Balai Pustaka. 1988 ).
- Moleong Lexy J.. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2017 ).
- Mulyadi S. *Ekonomi Sumberdaya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*.
- Napirin. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Dan Makro*. ( Yokyakarta : Penerbit BPFE, 2000 ).
- Prasetyo Edi. *kamus besar bahasa indonesia*. ( Surabaya: Riana Jaya. 2012 ).



Pujualwanto Basuka. *Perekonomian Indonesia Tujuh Historis Dan Empiris*. ( Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014).

Satri Hendra. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. ( Palopo. Kampus IAIN Palopo. 2018 ).

Guniono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2015).

Suwarti Euis. *Indikator Keluarga Sejahtera : Sejarah Pengembangan, Evaluasi, Dan Keberlanjutannya*. ( Bogor : Fakultas Ekologi Manusia. 2006 ).

Wahoto Agus, Dkk. *Jurnal Kajian Karakteristik Dan Faktor Pemilihan Lokasi Pedagang Kaki Lima*.

Munir. *Pengantar ilmu pendidikan*. ( palopo. Kampus IAIN palopo. 2018 ).

Sumber Website:

<http://www.travel.detik.com>(diakses 04 juli 2017).

<http://www.bkbn.jatim.go.id.tentang-indikator-dan-karakteristik-keluarga>.

<http://www.gurupendidikan.co.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1

## Pedoman Wawancara

Meningkatkan Ekonomi Keluarga ( Studi Deskriptif ) Pedagang Kaki Lima Di Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang.

1. Apa motivasi bapak atau ibu untuk berjualan ditaman ini?
2. Sudah berapa lama bapak atau ibu berjualan di taman ini?
3. Selain berjualan disini apakah bapak atau ibu berjualan juga di tempat lain, kalau iya biasanya dimana?
4. Berapa keuntungan yang dapat di peroleh perharinya pak?
5. Biasa nya bapak dan ibu berjualan disini dari jam berapa sampai jam berapa?
6. Berapa modal yang dikeluarkan bapak atau ibuk untuk berjualan usaha ini?
7. Bagaimana cara ibuk atau bapak untuk menarik pembeli agar mau membeli dagangan yang bapak/ibuk jual?
8. Dagangan apa yang ibuk/bapak jual?
9. Selain usaha ini bapak atau ibuk ada usaha yang lainnya?
10. Dalam membuat usaha ini bapak atau ibu menggunakan modal sendiri atau pinjaman buk?
11. Apakah ibuk atau bapak melakukan investasi atau menabung?
12. Darimana ibuk atau bapak mendapatkan ide untuk membuka atau memulai usaha dagangan ini?
13. Dalam memulai bisnis apakah ibuk atau bapak memulai sendiri atau ada kerjasama dengan orang lain?
14. Bagaimana menurut bapak atau ibu apakah selama bapak atau ibu berjualan disini pendapatan ibu/bapak meningkat dari biasanya?
15. Berapa bapak atau ibuk membayar uang lampu sama lapak disini?
16. Apakah bapak atau ibu mempunya anak, dan apakah ana ibuk atau bapak sudah sekolah



Lampiran 2

© Hak diptamilik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**JUDUL**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

	<b>VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUB INDIKATOR</b>	<b>ALAT PENGUMPULAN DATA</b>
Meningkatkan ekonomi keluarga (Pedagogis Deskriptif ) Kaki lima di rumah membuka hijau kaca mayang	Meningkatkan Ekonomi Keluarga Pedagogis Kaki	1. Melakukan pekerjaan lain. 2. Memulai bisnis sendiri. 3. Melakukan investasi 4. Mengubah hobi menjadi uang. 5. Menjalinkan kerjasama.	Melakukan pekerjaan yang sama namun di tempat yang berbeda. Mencari pekerjaan yang lain yang berbeda bidang. Mempunyai skill atau kemampuan Mempunya modal sendiri walaupun kecil. Menabung uang Membeli emas Mengasah kemampuan agar semakin meningkat. Menciptakan hobi sebagai landang bisnis yang sesuai dengan kemampuan. Membuka usaha bekerjasama dengan teman, kerabat maupun orang lain.	Observasi, Wawancara, Dokumentasi.



Lampiran 3

Reduksi Data

no	indikator	Responden	Hasil wawancara
	Melakukan pekerjaan lain	afni (pedagang minuman boba) nila (pedagang kentang spiral) ramli (pedagang odong-odong) ola (pedagang bakso) yusman (pedagang cilor) wati (pedagan minuman teh tarik jely) dedi ( pedagang mobil remot dan sekuter) boby ( pedagang kereta odong-odong) tira ( pedagang minuman pop ice dan lainnya)	Melakukan pekerjaan lain dan melakukan pekerjaan yang sama namun di tempat yang berbeda.
	Memulain bisnis sendiri	afni (pedagang minuman boba) nila (pedagang kentang spiral) ramli (pedagang odong-odong) ola (pedagang bakso) yusman (pedagang	Dalam memulai hal bisnis di tuntut untuk mempunyai skill atau emampuan yang dapat diasah atau dikembangkan agar dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>cilor)</p> <p>wati (pedagan minuman teh tarik jely)</p> <p>dedi ( pedagang mobil remot dan sekuter)</p> <p>boby ( pedagang kereta odong-odong)</p> <p>tira ( pedagang minuman pop ice dan lainnya)</p>	<p>mengembangkan bisnis semakin maju lagi.</p>
3	Mengubah hobi menjadi uang	<p>afni (pedagang minuman boba)</p> <p>nila (pedagang kentang spiral)</p> <p>ramli (pedagang odong-odong)</p> <p>ola (pedagang bakso)</p> <p>yusman (pedagang cilor)</p> <p>wati (pedagan minuman teh tarik jely)</p> <p>dedi ( pedagang mobil remot dan sekuter)</p> <p>boby ( pedagang kereta odong-odong)</p> <p>tira ( pedagang minuman pop ice dan lainnya)</p>	<p>Memulai bisnis dan menciptakan bisnis melalui dari sebuah hobi dan di kembang menjadi sebuah usaha, namun harus memiliki kemampuan dalam membuka sebuah usaha.</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Melakukan investasi</p>	<p>afni (pedagang minuman boba)          nila (pedagang kentang spiral)          ramli (pedagang odong-odong)          ola (pedagang bakso)          yusman (pedagang cilor)          wati (pedagan minuman teh tarik jely)          dedi ( pedagang mobil remot dan sekuter)          boby ( pedagang kereta odong-odong)          tira ( pedagang minuman pop ice dan lainnya)</p>	<p>Dalam melakukan investasi di perlukan keluarga untuk bisa menabung uang atau emas guna sebagai simpanan apabila diperlukan untuk kebutuhan keluarga.</p>
<p>Menjalin kerjasama</p>	<p>afni (pedagang minuman boba)          nila (pedagang kentang spiral)          ramli (pedagang odong-odong)          ola (pedagang bakso)          yusman (pedagang cilor)          wati (pedagan minuman teh tarik jely)</p>	<p>Dalam hal untuk membuka usaha atau bisnis memungkinkan untuk menjalin kerjasama dengan orang lain ataupun keluarga.</p>

	dedi ( pedagang mobil remot dan sekuter) boby ( pedagang kereta odong-odong) tira ( pedagang minuman pop ice dan lainnya)	
--	---	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

**Pedoman Observasi**

Nama : Afni  
Tanggal : 26 Oktober 2019

Dalam pengamatan observasi yang dilakukan adalah mengamati Meningkatkan Ekonomi Keluarga ( Studi Deskriptif ) Pedagang Kaki Lima Di Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang meliputi:

**A. Tujuan :**

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai bagaimana meningkatkan ekonomi keluarga pedagang kaki lima di taman ruang terbuka hijau kaca mayang. Mengamati secara langsung kegiatan para pedagang kaki lima yang sedang melakukan berjualan di setiap pinggiran area taman ruang terbuka hijau kaca kota pekanbaru.

1. Mengamati secara langsung kegiatan para pedagang kaki lima lima yang sedang melakukan berjualan di setiap pinggiran area taman ruang terbuka hijau kaca mayang untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Observasi yang dilakukan peneliti yakni mengamati tempat area jualan para pedagang kaki lima yang berada di taman ruang terbuka hijau kaca mayang seperti apa pedagang kaki lima dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Observasi pertama yang dilakukan adalah di tempat ibuk Afni salah satu pedagang di taman ruang terbuka hijau kaca mayang kota pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Pedoman Observasi

Nama : Bobby  
Tanggal : 09 Januari 2020

Dalam pengamatan observasi yang dilakukan adalah mengamati Meningkatkan Ekonomi Keluarga ( Studi Deskriptif ) Pedagang Kaki Lima Di Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang meliputi:

### A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai pedagang kaki lima di taman ruang terbuka hijau kaca mayang dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Mengamati secara langsung kegiatan para pedagang kaki lima yang sedang melakukan berjualan di setiap pinggiran area taman ruang terbuka hijau kaca mayang di kelurahan jadirejo kota pekanbaru.

1. Mengamati secara langsung kegiatan para pedagang kaki lima lima yang sedang melakukan berjualan di setiap pinggiran area taman ruang terbuka hijau kaca mayang untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Observasi yang dilakukan peneliti yakni mengamati tempat area jualan para pedagang kaki lima yang berada di taman ruang terbuka hijau kaca mayang seperti apa pedagang kaki lima dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Observasi pertama yang dilakukan adalah di tempat abang boby salah satu pedagang di taman ruang terbuka hijau kaca mayang kota pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

**Pedoman Dokumentasi**



*Gambar taman ruang terbuka hijau kaca mayang arah depan*



*Proses wawancara dengan ibuk nila pedagang kentang spiral, sosis, telur gulung*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



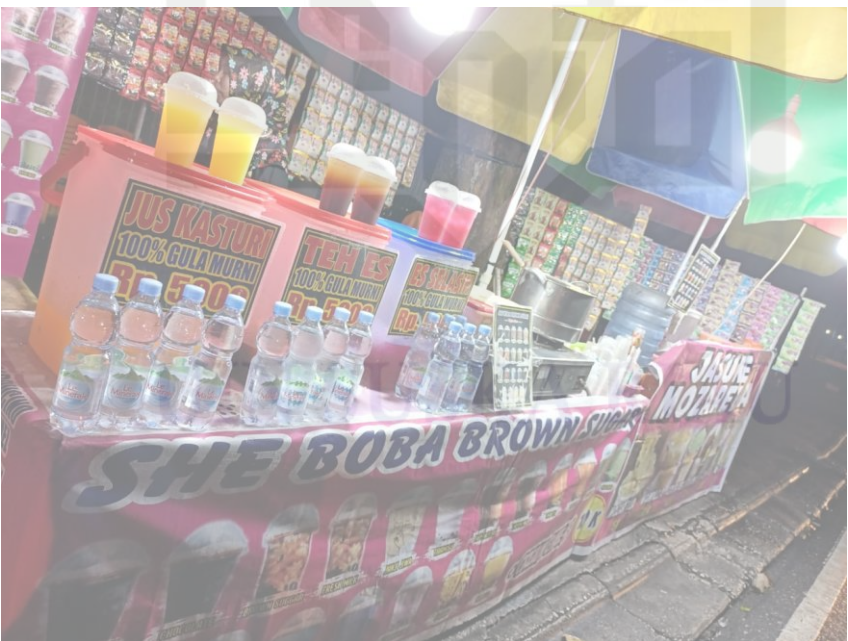
*Proses Wawancara dengan ibuk afni pedagang minuman boba*



*Gambar para pedagang kakilima di taman ruang terbuka hijau kaca mayang*



*Proses Wawancara dengan abang ramli pedagang odong-odong*



*Gambar jualan hasil wawancara dagangan kakak tira pedagang she boba, popice, sirup selasih*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





*Proses wawancara dengan kakak tira*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6

**TRANSKIP WAWANCARA**

Nama Informan : ibuk afni  
 Tanggal : 26 Oktober 2019  
 Jam : 17:30  
 Tempat wawancara : Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang (pedagang minuman boba)

**MATERI WAWANCARA**

Peneliti : Apa motivasi bapak atau ibu untuk berjualan ditaman ini?  
 Informan : motivasi ibuk berjualan disini karena ibuk ingin membantu suami, makanya ibu berjualan di taman ini untuk dapat menambah pendapatan keluarga.

Peneliti : sudah berapa lama ibuk berjualan disini?  
 Informan : ibuk berjualan disini sudah dua tahun.

Peneliti : dagangan apa yang ibuk jual?  
 Informan : ibuk menjual minuman boba dek.

Peneliti : bagaimana cara ibuk untuk menarik pembeli untuk membeli jualan ibuk?  
 Informan : cara ibuk dengan membuat menu yang banyak disukai kalangan remaja dek.

Peneliti : Selain berjualan disini apakah ibuk berjualan juga di tempat lain, kalau iya biasanya dimana?  
 Informan : dulu ibuk berjualan di depan rumah dek.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Berapa keuntungan yang dapat di peroleh perharinya buk selama berjualan di taman ini?

Informan

Pendapatan bersih ibuk jualan minuman boba sekitar Rp.200.000,- sampai Rp. 500.000,- perhari, kadang juga pernah ibuk dapat hampir Rp. 1.000.000,- pas itu emang lagi ramainya seperti hari sabtu sama minggu kerana hari libur.

Peneliti

Biasanya ibuk berjualan disini dari jam berapa?

Informan

ibuk berjualan dari jam 3 sore dek sampai jam 10 malam dek.

Peneliti

Berapa modal yang dikeluarkan ibuk untuk berjualan usaha ini?

Informan

ibuk mengeluarkan modal Rp. 1.000.000,- buat usaha ini.

Peneliti

Dalam membuat usaha ini ibuk menggunakan modal sendiri atau pinjaman buk?

Informan

alhamdulillah modal sendiri dek.

Peneliti

selain usaha disini ibuk ada usaha yang lain?

Informan

ibu hanya jualan ini aja dek, selain disini ibu jualan dekat sekolah paginya dek.

Peneliti

dari mana ibu mendapatkan ide untuk membuka atau memulai usaha dagang ini?

Informan

ibu kepikiran untuk jualan dagangan ini karena pengaruh dari saudara-saudara ibuk dan ibuk juga jualan dagangan ini juga kerana ikutan kakaknya ibuk dek.

Peneliti

apakah ibuk melakukan investasi atau menabung?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan

iya dek, sebagian uangnya ibu tabung dan kadang ibu belikan emas.

Peneliti

dalam hal memulai bisnis apakah ibu membuka usaha sendiri atau kerjasama dengan orang lain?

Informan

usaha sendiri dek

Peneliti

Bagaimana menurut ibuk apakah selama ibuk berjualan disini pendapatan ibuk meningkat dari biasanya?

Informan

Alhamdulillah selama dua tahun ibu berjualan disini ibuk bisa membantu bapak buat nambah cari uang. Dan pendapatan ibuk pun meningkat dari tempat biasa ibuk jualan.

Peneliti

Berapa ibuk membayar uang lampu sama lapak disini?

Informan

ibuk membayar Rp. Rp. 20.000,- perhari itu untuk lampu, hutungannya 1 lampu Rp.5000,-, kalau uang lapaknya perminggu Rp. 50.000,-.

Peneliti

Apakah ibuk mempunyai anak, Apakah anak ibuk sudah sekolah atau belum?

Informan

punya, alhamdulillah sudah dek.

**TRANSKIP WAWANCARA**

Nama Informan : ibuk nila  
 Tanggal : 26 Oktober 2019  
 Jam : 18:00  
 Tempat wawancara :Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang (pedagang kentang spiral, sosis, telur gulung)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MATERI WAWANCARA

Peneliti

Apa motivasi bapak atau ibu untuk berjualan ditaman ini?

Informan

motivasi ibuk berjualan disini karena awalnya ibuk coba-coba, dulunya ibu berjualan bazar kota gitu. Karena ibuk lihat di taman ruang terbuka hijau kaca mayang ini banyak yang berjualan dan pengunjungnya juga ramai makanya ibuk ikut berjualan disini.

Peneliti

sudah berapa lama ibuk berjualan disini?

Informan

ibuk berjualan disini hampir dua tahun.

Peneliti

dagangan apa yang ibuk jual?

Informan

ibuk menjual makanan kentang spiral dek.

Peneliti

bagaimana cara ibuk untuk menarik pembeli untuk membeli jualan ibuk?

Informan

cara ibuk dengan membuat ketantang spiral kerana belum ada yang menjual ini dek.

Peneliti

Selain berjualan disini apakah ibuk berjualan juga di tempat lain, kalau iya biasanya dimana?

Informan

bazar kota gitu dek.

Peneliti

Berapa keuntungan yang dapat di peroleh perharinya buk selama berjualan di taman ini?

Informan

Pendapatan ibuk berjualan disini Rp. 500.000,- sampai Rp. 700.000,- perhari itu hari biasa kalau sabtu sama minggu Rp. 1.000.000,- atau kadang lebih dek.

Peneliti

Biasa nya bapak dan ibu berjualan disini dari jam berapa?

Informan

ibuk berjualan dari jam 3 sore dek.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Berapa modal yang dikeluarkan ibuk untuk berjualan usaha ini?

Informan

ibuk mengeluarkan modal hampir Rp. 1.500.000,- buat usaha ini.

Peneliti

Dalam membuat usaha ini ibuk menggunakan modal sendiri atau pinjaman buk?

Informan

alhamdulillah modal sendiri dek.

Peneliti

selain usaha disini ibuk ada usaha yang lain?

Informan

ada dek, kadang ibu jualan baju di daerah siak dek.

Peneliti

dari mana ibu mendapatkan ide untuk membuka atau memulai usaha dagang ini?

Informan

Ibuk melakukan ide berjualan ini karena lihat nternet dan ketika ibuk survei tempat jualan belum ada yang jualan kentang spiral.

Peneliti

apakah ibuk melakukan investasi atau menabung?

Informan

iya dek, ibuk juga bisa menabung dek sehari Rp. 50.000,- kadang Rp. 100.000,-. Dan ibuk bisa beli emas, sama ibuk lagi kredit motor dek. dan alhamdulillah sudah lunas motornya dek.

Peneliti

dalam hal memulai bisnis apakah ibu membuka usaha sendiri atau kerjasama dengan orang lain?

Informan

usaha sendiri dek

Peneliti

Bagaimana menurut ibuk apakah selama ibuk berjualan disini pendapatan ibuk meningkat dari biasanya?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Informan

Alhamdulillah selama hampir dua tahun ibuk berjualan disini pendapatan ibuk lumayan apalagi kalau hari libur, jualan ibuk yang paling laris yaitu kentang spiral karena disini belum ada yang jualan ini dek.

Peneliti

Berapa ibuk membayar uang lampu sama lapak disini?

Informan

Ibuk membayar lapak seminggu Rp. 100.000,- beda lampu, kalau lampu ibuk bayar Rp. 15.000 perhari.

Peneliti

Apakah ibuk mempunya anak, Apakah anak ibuk sudah sekolah atau belum?

Informan

sudah, alhamdulillah yang sekolah dua yaitu kelas dua SMP, sama kelas lima SD

**TRANSKIP WAWANCARA**

Nama Informan

: abang ramli

Tanggal

: 17 November 2019

Jam

: 20:00

Tempat wawancara

:Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang (pedagang odong-odong)

Peneliti

Apa motivasi abang untuk berjualan ditaman ini?

Informan

Motivasi saya berjualan disini karena tempatnya ramai dan strategis apalagi taman kota ini letaknya dekat dengan jalan besar.

Peneliti

sudah berapa lama abang berjualan disini?

Informan

berjualan disini hampir dua tahun.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

dagangan apa yang abang jual?

saya tukang odong-odong.

bagaimana cara abang untuk menarik pembeli?

dengan cara menawarkan dan memanggil siapa saja yang lewat disini utuk mau mengajak anaknya naik odongodong.

Selain berjualan disini apakah abang berjualan juga di tempat lain, kalau iya biasanya dimana?

Saya dulu pernah bekerja di rumah makan tapi, setelah saya keluar dari sana saya ikut dengan abang saya, dia punya usaha odong-odong dan akhirnya saya bekerja tukang odong-odong hampir setengah bulan di dekat pasar dupa. Pendapatan saya yang dulu palingan perhari bisa Rp. 50.000,- kak.

Berapa keuntungan yang dapat di peroleh perharinya bang selama berjualan di taman ini?

pendapatan saya Rp. 100.000,- atau Rp. 150.000,- perhari itu hari biasa kak seperti hari senin sampai jumat. Hari sabtu sama minggu beda karena hari libur dan orang pada ramai yang datang bisa dapat Rp. 250.000,-.

Biasa nya abang berjualan disini dari jam berapa?

dari jam lima sore sampai malam.

Berapa modal yang dikeluarkan ibuk untuk berjualan usaha ini?

sekitar Rp. 28.000.000,-





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Dalam membuat usaha ini abang menggunakan modal sendiri atau pinjaman?

Informan

alhamdulillah modal sendiri kak.

Peneliti

selain usaha disini abang ada usaha yang lain?

Informan

selain berjualan disini saya juga berjualan di pasar. Tetapi keran dipasar pendapatannya sedikit jadi saya pindah-pindah jualannya kak. Selain usaha ini saya tidak ada usaha lain kak

Peneliti

dari mana abang mendapatkan ide untuk membuka atau memulai usaha dagang ini?

Informan

saya berjualan disini karena bantuin abang saya kerena dia yang punya usaha ini.

Peneliti

apakah abang melakukan investasi atau menabung?

Informan

selama saya berjualan jasa odong-odong saya bisa menyisihkan sedikit demi sedikit uang kak, saya kadang menabung di atm Rp. 250,000 kadang sebulan Rp. 500.000

Peneliti

dalam hal memulai bisnis apakah abang membuka usaha sendiri atau kerjasama dengan orang lain?

Informan

kerjasama dengan abang saya

Peneliti

Bagaimana menurut abang apakah selama abang berjualan disini pendapatan ibuk meningkat dari biasanya?

Informan

alhamdulillah pendapatannya lumayan kalau dibandingkan dengan tempat yang dulu.

Peneliti

Berapa abang membayar uang lampu sama lapak disini?

saya disini tidak membayar lampu kak, karena odong-odong ini pakai aki jalannya, palingan saya hanya membayar uang lapak Rp. 20.000,- perhari.

Apakah abang mempunyai anak, apakah sudah sekolah?  
saya belum nikah kak.



Informan

Peneliti

Informan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan — Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8743/2020 Pekanbaru, 19 Rabiul Akhir 1442 H

Sifat : Biasa 04 Desember 2020

Tujuan : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth:

**Kepala Dinas Penanaman Modal dan**

**Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau**

Di

**Pekanbaru**

**Assalamualaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : **ATMI SA'ADAH. S**

N I M : 11441204187

Semester : XIII (tiga belas)

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“Peran Pedagang Kaki Lima Di Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Jadirejo Pekanbaru”**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**“Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Jadirejo, Sukajadi Kota Pekanbaru”**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor,

Wassalam

Dekan

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau

2. Mahasiswa yang bersangkutan



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37087  
 TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Surat  
Nomor:

Sejika Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau,** No. 045.VII/PP.00.9//2020 Tanggal 4 Desember 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

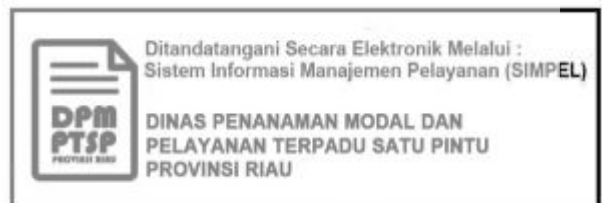
1. Nama : **ATMI SA'ADAH. S**
2. NIM / KTP : 11441204187
3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PERAN PEDAGANG KAKI LIMA DI TAMAN RUANG TERBUKA HIJAU KACA MAYANG DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN JADIREJO KOTA PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **JALAN JENDERAL SUDIRMAN KELURAHAN JADIREJO SUKAJADI KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 8 Desember 2020



#### Tembusan:

##### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN  
SUSKA RIAU



# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/2691



- Dasar :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- Menimbang :**
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/37087 tanggal 8 Desember 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

### MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama : **ATMI SA'ADAH. S**  
 NIM : 11441204187  
 Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU**  
 Jurusan : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**  
 Jenjang : **S1**  
 Alamat : **JL. HANG NADIM GG. CENDANA KEL. TUALANG KEC. TUALANG-SIAK**  
 Judul Penelitian : **PERAN PEDAGANG KAKI LIMA DI TAMAN RUANG TERBUKA HIJAU KACA MAYANG DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN JADIREJO KOTA PEKANBARU**  
 Lokasi Penelitian : **DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Desember 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
 Kota Pekanbaru  
**Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga**



**HJ. KASNAWATI. K, SH**

Penata Tingkat I

NIP. 19630925 199602 2 001

### Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
 2. Yang Bersangkutan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
 b. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama **Atmi Sa'adah. S** lahir di Perawang, Provinsi Riau pada tanggal 09 September 1995. Penulis merupakan anak ke kedua dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri ayahanda Jamiluddin dan ibunda Zauyah. Penulis saat ini bertempat tinggal di Jalan Tenggiri, Kota Pekanbaru, memiliki suami dan anak yang bernama Roby Darma dan Kayla Anindita. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SDN 001 Tualang, SMPN 39 Siak, SMAN 2 Tualang dengan jurusan IPS dan lulus pada tahun 2014. Dan kemudian melanjutkan perkuliahan di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau ( **UIN SUSKA RIAU** ). Pada tahun 2017 tepatnya pada bulan Juli-Agustus penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) di Kelurahan Batu Panjang, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Kemudian dihitung dari bulan Oktober-September 2017 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Kota Tanpa Kumuh ( KOTAKU ) Kota Pekanbaru. Terakhir penulis menyelesaikan tugas akhir dengan melakukan penelitian dengan judul : “**Meningkatkan Ekonomi Keluarga ( Studi Deskriptif ) Pedagang Kaki Lima Di Taman Ruang Terbuka Hijau Kaca Mayang Kota Pekanbaru**”.